

**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN SIRSAK (*Annona muricata* L.) PADA TOKSISITAS EKSTRAK HERBA RUMPUT MUTIARA (*Hedyotis corymbosa* (L.) Lamk.) TERHADAP *Artemia salina* Leach**

Lisiadinata, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Anna Rijanto

**ABSTRAK**

Telah dilakukan uji untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak daun Sirsak (*Annona muricata* L.) pada toksisitas ekstrak herba Rumpus Mutiara (*Hedyotis corymbosa* (L.) Lamk.) terhadap Larva *Artemia salina* Leach. Kandungan senyawa pada Rumpus Mutiara dan daun Sirsak masing-masing disari dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 70%. Filtrat yang diperoleh dipekatan dengan *waterbath* sampai bobot konstan. Larva *Artemia salina* Leach yang digunakan adalah yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak rumput mutiara pada konsentrasi 90 µg/ml, dan ekstrak daun Sirsak pada konsentrasi 4 µg/ml, 8 µg/ml, 12 µg/ml, 16 µg/ml dan 20 µg/ml. Data jumlah kematian Larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah dengan menggunakan *Regression Analysis Program* untuk menentukan kelinieritasan nilai rata-rata larva yang mati terhadap peningkatan konsentrasi ekstrak daun sirsak, serta diolah juga dengan metode analisa ANOVA untuk menentukan nilai rata-rata jumlah larva yang mati dari masing-masing konsentrasi ekstrak daun sirsak berbeda bermakna atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan ekstrak daun sirsak akan meningkatkan toksisitas dari ekstrak rumput mutiara bila dilihat dari jumlah kematian larva, hasil regresi konsentrasi ekstrak daun sirsak terhadap jumlah larva yang mati adalah linier dengan nilai  $r$  0,998961038, dan berdasarkan hasil analisa ANOVA, nilai rata-rata larva yang mati dari masing-masing konsentrasi berbeda bermakna dengan *F ratio* 106,517, *F* tabel 4,43, dan LSD 2,84.

Kata kunci: Uji toksisitas, daun Sirsak, Rumpus Mutiara, kematian larva *Artemia salina* Leach.